

## **BAB II**

### **PROFILE BUS WISATA KOTA SEMARANG**

Bab ini membahas mengenai Bus Wisata Kota Semarang sebagai salah satu layanan pariwisata yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perhubungan. Pembahasan dalam bab ini meliputi gambaran mengenai pengelola, latar belakang hadirnya Bus Wisata Kota Semarang, serta identitas layanan yang ditampilkan melalui logo dan armada bus wisata. Selain itu, bab ini juga membahas media komunikasi yang digunakan, karakteristik pengguna layanan, serta bentuk layanan yang ditawarkan melalui rute perjalanan, informasi destinasi wisata, sistem pendaftaran, dan jadwal operasional.

#### **2.1 Profil Bus Wisata Kota Semarang**

Bus Wisata Kota Semarang merupakan salah satu layanan yang disediakan Pemerintah Kota Semarang sejak 2017 dibawah naungan Dinas Perhubungan Kota Semarang, berlokasi di Jl. Tambak Aji Raya No.5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang. Menurut wawancara langsung dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Semarang (2026), selaku penanggung jawab Bus Wisata Kota Semarang, Bus Wisata ini hadir sebagai salah satu terobosan yang dilakukan Pemerintah Kota Semarang untuk memberikan layanan gratis kepada masyarakat agar dapat berkeliling menikmati bangunan-bangunan bersejarah dan ikon wisata yang ada di Kota Semarang, sehingga hal ini sekaligus dapat mempromosikan wisata Kota Semarang dan menumbuhkan perekonomian Kota Semarang. Selain itu, dengan layanan bus wisata yang gratis, masyarakat maupun dari luar kota agar lebih tertarik mengunjungi Kota Semarang.

Dalam pelaksanaannya, Bus Wisata Kota Semarang dikembangkan sebagai sarana wisata kota yang bersifat edukatif dan rekreatif bagi masyarakat. Keunikan Bus Wisata Kota Semarang terletak pada armadanya yang merupakan satu-satunya bus tingkat (*double decker*) di Kota Semarang yang digunakan khusus untuk mengantar wisatawan berkeliling kota dan mengunjungi berbagai destinasi ikonik serta bersejarah. Keberadaan bus tingkat ini menjadi daya tarik masyarakat karena menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dan tidak dapat ditemukan pada layanan transportasi lainnya di Kota Semarang. Pengalaman menaiki bus tingkat memberikan visual yang berbeda dalam menikmati pemandangan kota sehingga

menciptakan nilai pengalaman tersendiri bagi penumpang. Hal ini membuat masyarakat tetap tertarik meskipun perlu melakukan pendaftaran terlebih dahulu di Museum Ranggawarsita atau secara online.

Selain itu, berbeda dengan layanan transportasi umum pada umumnya, Bus Wisata Kota Semarang disediakan secara gratis dan terbuka untuk masyarakat umum tanpa pungutan biaya. Sistem pendaftarannya pun dibuat sederhana dan mudah diakses, yaitu cukup dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Proses pendaftaran dapat dilakukan secara *offline* di Museum Ranggawarsita, maupun secara *online* melalui situs resmi yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang, yaitu [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id). Program Bus Wisata Kota Semarang mulai beroperasi sejak tahun 2017 dan hingga saat ini telah memiliki tiga armada utama yang masing-masing memiliki identitas khas, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung.

Tujuan utama dari penyelenggaraan Bus Wisata Kota Semarang adalah untuk memperkenalkan potensi wisata Kota Semarang kepada masyarakat luas, baik wisatawan lokal maupun luar daerah. Selain itu, layanan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman wisata kota yang nyaman, informatif, dan menyenangkan, serta menjadi alternatif rekreasi yang murah dan ramah bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dari segi operasional, layanan Bus Wisata Kota Semarang dibedakan berdasarkan hari pelaksanaannya. Pada hari kerja (*weekday*), layanan bus lebih difokuskan untuk rombongan tertentu, seperti instansi, sekolah, atau komunitas, yang mengajukan surat permohonan resmi. Meskipun begitu, masyarakat umum tetap memiliki kesempatan untuk mengikuti perjalanan Bus Wisata Kota Semarang melalui *trip* reguler yang diselenggarakan pada sesi malam hari. Sementara itu, pada akhir pekan (*weekend*), layanan Bus Wisata Kota Semarang dibuka sepenuhnya untuk *trip* reguler yang dapat diikuti oleh masyarakat umum.

Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang mencakup berbagai lokasi strategis, ikonik, dan bersejarah yang merepresentasikan karakter Kota Semarang. Perjalanan dimulai dari Museum Ranggawarsita sebagai titik keberangkatan utama. Selanjutnya, bus melintasi *Bridge Fountain* Semarang, Tugu Muda, Stasiun Poncol, hingga memasuki kawasan Kota Lama Semarang tepatnya berhenti di titik nol

kilometer Kota Semarang, kemudian lanjut melewati Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, dan Sam Poo Kong, sebelum akhirnya kembali ke titik awal di Museum Ranggawarsita. Rute ini dirancang sesuai SOP yang berlaku supaya penumpang dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kekayaan sejarah, budaya, serta ikoniknya Kota Semarang.

Selama perjalanan berlangsung, setiap armada Bus Wisata Kota Semarang didampingi oleh seorang *tour guide* yang bertugas memberikan penjelasan mengenai sejarah bangunan, kawasan, serta jalan-jalan yang dilalui selama perjalanan. Dengan adanya penjelasan *tour guide* ini, pengalaman wisata yang ditawarkan tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan interaktif, sehingga penumpang dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai Kota Semarang secara langsung selama perjalanan.

Gambar 2. 1 Logo Bus Wisata Kota Semarang



Sumber : <https://buswisata.dishub.semarangkota.go.id/>

Sebagai bagian dari identitas visual, Bus Wisata Kota Semarang memiliki logo yang berfungsi tidak hanya sebagai penanda layanan, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk menyampaikan nilai, karakter, dan tujuan program. Logo ini dilengkapi dengan *tagline* “Yuk Muter-Muter Semarang” yang menjadi ajakan persuasif kepada masyarakat untuk menjelajahi Kota Semarang secara santai dan menyenangkan.

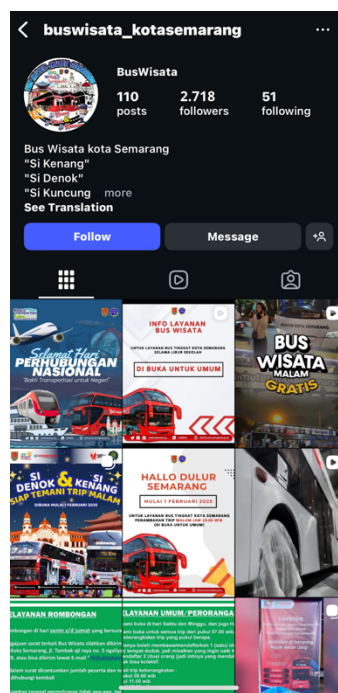
Secara visual, logo menampilkan tiga armada bus wisata, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung, yang divisualisasikan dalam bentuk ilustrasi animasi dengan ekspresi wajah dan mata. Representasi ini memberikan kesan *fun*,

bersahabat, dan ceria, sehingga mampu menarik perhatian serta membangun kedekatan emosional dengan pengguna layanan. *Background* pada logo menampilkan ikon-ikon destinasi wisata yang dilewati oleh Bus Wisata Kota Semarang, seperti Tugu Muda, Lawang Sewu, Sam Poo Kong, dan kawasan Kota Lama, yang merepresentasikan kekayaan sejarah, budaya, dan identitas Kota Semarang. Selain itu, kehadiran elemen barongan khas Semarang memperkuat nilai kearifan lokal serta menegaskan bahwa layanan ini berasal dari Semarang.

Logo Bus Wisata Kota Semarang juga menyertakan logo Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Perhubungan Kota Semarang, serta ilustrasi petugas Dinas Perhubungan, yang menunjukkan bahwa layanan ini merupakan program resmi pemerintah dan dikelola secara profesional. Dari segi warna, dominasi warna merah dan biru merepresentasikan identitas visual Pemerintah Kota Semarang dan Dinas Perhubungan Kota Semarang.

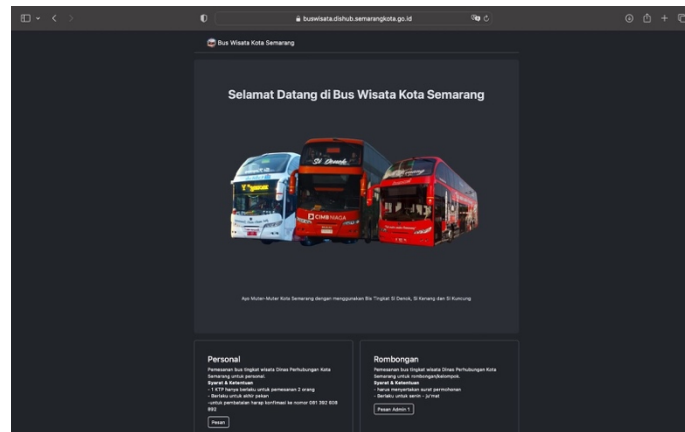
Terdapat 3 media utama yang digunakan oleh Bus Wisata Kota Semarang dalam kegiatan penyampaian informasi dan pelayanan kepada masyarakat, media tersebut meliputi Instagram dengan *username* @buswisata\_kotasemarang, website resmi yakni “SiBestie” atau [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id), serta WhatsApp *Business* Bus Wisata Kota Semarang.

Gambar 2. 2 Instagram @buswisata\_kotasemarang



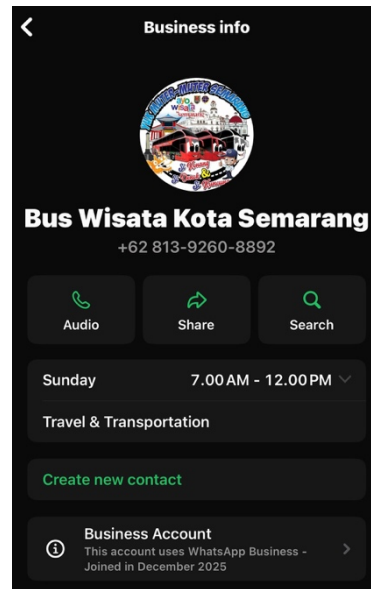
Instagram digunakan sebagai media utama dalam penyebaran informasi kepada publik, khususnya terkait jadwal operasional, tata cara pemesanan, serta informasi pendukung lainnya. Instagram juga dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dua arah melalui fitur *direct message*, yang memungkinkan konsumen untuk mengajukan pertanyaan lebih lanjut dan memperoleh respons secara langsung dari *admin* bus wisata. Sebelum *cyber public relations* pada Instagram @buswisata\_kotasemarang dilaksanakan, jumlah *follower* tercatat sebesar 2.718, kemudian *account reach* periode September - November 2025 sebesar 1.964, rata-rata interaksi per unggahan tahun 2025 sebesar 382, dan rata-rata *engagement rate* sebesar 4,41%.

Gambar 2. 3 Website Resmi Bus Wisata Kota Semarang “SiBestie”



Selain itu, *website* resmi Bus Wisata Kota Semarang “Si Bestie” berfungsi sebagai sarana pemesanan tiket secara daring (*online booking*) untuk pemesanan personal maupun rombongan, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan reservasi secara mandiri.

Gambar 2. 4 WhatsApp Business Bus Wisata Kota Semarang



Sementara WhatsApp *Business* digunakan sebagai media *direct marketing* yang berfokus pada penyampaian informasi secara langsung kepada konsumen, khususnya terkait pengumuman kegiatan atau *event* yang diselenggarakan oleh Bus Wisata Kota Semarang. Melalui platform ini, pengelola dapat menyampaikan informasi secara lebih personal, sesuai target, serta menjaga intensitas komunikasi dengan konsumen.

Bus Wisata Kota Semarang menargetkan perempuan dan laki-laki berusia 17 hingga 60 tahun yang berdomisili di Kota Semarang dan sekitarnya. Target audiens ini mencakup pelajar, mahasiswa, keluarga, hingga masyarakat umum yang memiliki ketertarikan untuk mengenal Kota Semarang secara lebih dekat melalui pengalaman wisata yang edukatif dan rekreatif. Audiens Bus Wisata Kota Semarang cenderung menyukai aktivitas berbasis pengalaman yang memungkinkan mereka terlibat langsung dalam eksplorasi kota. Ketertarikan terhadap budaya lokal, nilai-nilai heritage, serta konsep city tour menjadi faktor utama yang mendorong minat mereka terhadap layanan ini. Selain itu, audiens juga memiliki minat pada fotografi, travelling, serta konten visual, sehingga perjalanan menggunakan Bus Wisata tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas wisata, tetapi juga sebagai momen untuk menciptakan dan membagikan pengalaman di media sosial.

Dalam kesehariannya, audiens Bus Wisata Kota Semarang gemar mengeksplorasi wisata kota, kuliner, dan aktivitas rekreatif yang praktis serta mudah diakses. Mereka aktif menggunakan media sosial, seperti Instagram dan TikTok, sebagai sarana mencari informasi sekaligus membagikan pengalaman perjalanan melalui foto maupun video. Meskipun menyukai kegiatan yang gratis atau berbiaya rendah, audiens ini tetap mencari pengalaman wisata yang menarik, interaktif, dan berkesan. Bus Wisata Kota Semarang juga relevan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, sehingga cenderung memanfaatkan akhir pekan atau waktu luang untuk berwisata. Kemudahan akses layanan serta fleksibilitas pendaftaran, baik secara online maupun offline, menjadi nilai tambah yang mendukung ketertarikan audiens. Melalui pendekatan tersebut, Bus Wisata Kota Semarang tidak hanya berperan sebagai sarana transportasi wisata, tetapi juga sebagai media eksplorasi kota yang mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap pariwisata dan warisan budaya Kota Semarang.

## **2.2 Produk Bus Wisata Kota Semarang**

Bus Wisata Kota Semarang merupakan layanan *city tour* gratis yang disediakan oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai sarana bagi masyarakat untuk menikmati perjalanan keliling kota menggunakan bus tingkat. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata sekaligus memperkenalkan potensi sejarah, budaya, serta destinasi unggulan yang dimiliki Kota Semarang. Layanan Bus Wisata Kota Semarang dirancang untuk menghadirkan pengalaman wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan informatif. Selama perjalanan, penumpang didampingi oleh *tour guide* yang memberikan penjelasan mengenai berbagai titik destinasi yang dilalui. Dengan demikian, penumpang tidak hanya menikmati perjalanan keliling kota, tetapi juga memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai sejarah serta karakteristik Kota Semarang.

Gambar 2. 5 Armada Bus Wisata Kota Semarang



Dalam operasionalnya, Bus Wisata Kota Semarang memiliki tiga armada bus tingkat, yaitu Si Kenang, Si Denok, dan Si Kuncung. Si Kenang, yang merupakan singkatan dari *Semarang Istimewa Kotanya ENak dipandANG*, menjadi bus tingkat pertama di Kota Semarang dan mulai beroperasi sejak tahun 2017 dengan konsep layanan yang bersifat eksklusif melalui fasilitas bus yang disediakan. Selanjutnya, Si Denok (*Semarang Istimewa DEstinasinya OKe*) mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan mengusung konsep wisata yang ceria dan *family friendly*. Sementara itu, Si Kuncung (*Semarang Istimewa Kotanya UNik Cantik Untuk dikunjuNGi*) hadir sejak tahun 2019 dengan konsep wisata yang *fun*, yang ditampilkan melalui dominasi warna biru pada desain armada bus.

Gambar 2. 6 Interior Bus Wisata Kota Semarang



Bus Wisata Kota Semarang beroperasi setiap hari dengan empat jadwal keberangkatan, yaitu pukul 08.00, 10.00, 15.00, dan 19.00 WIB yang dapat diakses secara mudah bagi masyarakat umum. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung di Museum Ronggowarsito mulai pukul 07.00 WIB, atau secara *online* melalui situs resmi [buswisata.dishub.semarangkota.go.id](http://buswisata.dishub.semarangkota.go.id). Proses pendaftaran cukup dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dengan ketentuan satu KTP berlaku untuk dua orang penumpang. Pendaftaran dapat dilakukan secara personal maupun rombongan, khusus pendaftaran rombongan, pemohon perlu mengajukan surat permohonan resmi ke Dinas Perhubungan Kota Semarang baik melalui email [dishubkotasmg@gmail.com](mailto:dishubkotasmg@gmail.com) atau secara langsung di Jl. Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, Ngaliyan.

Gambar 2. 7 Rute Bus Wisata Kota Semarang



Rute perjalanan Bus Wisata Kota Semarang mencakup berbagai destinasi ikonik dan bersejarah yang merepresentasikan identitas keberagaman pariwisata Kota Semarang. Perjalanan dimulai dari Museum Ronggowarsito sebagai titik keberangkatan, kemudian melintasi kawasan Kalibanteng - Jalan Jenderal Sudirman, Tugu Muda, Museum Mandala Bhakti, Jalan Imam Bonjol, hingga Stasiun Poncol, sebelum mencapai Kawasan Kota Lama sebagai titik pemberhentian utama (titik 0 km). Kawasan Kota Lama menjadi destinasi utama dalam rute perjalanan karena bus wisata berhenti selama kurang lebih 30 menit, sehingga penumpang memiliki kesempatan untuk turun dan menjelajahi kawasan tersebut. Kota Lama dikenal sebagai salah satu pusat pariwisata Kota Semarang yang menawarkan berbagai pengalaman, mulai dari bangunan bersejarah peninggalan kolonial, destinasi kuliner, kegiatan seni, fashion, barang antik, hingga berbagai aktivitas interaktif yang dapat dinikmati pengunjung. Setelah meninggalkan Kota Lama, perjalanan dilanjutkan menuju Jalan Pemuda, Balaikota, Lawang Sewu, Simpang Lima, Kampung Pelangi, Taman Kasmaran, RSUP Kariadi, Sam Poo Kong, dan kemudian kembali ke titik awal di Museum Ronggowarsito.